

# Pengaruh Perilaku Transfomational Leadership Kepala Sekolah Dasar Membangun Karakter Entrepreneurship Generasi Milenial Di SDN Kraton 6

Diterima:

1 Desember 2023

Revisi:

1 Januari 2024

Terbit:

5 Januari 2024

<sup>1</sup> Mujiono, <sup>2</sup> Sumartono, <sup>3</sup> Laude Riri Hena

<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan

<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia

E-mail: mujiono@udn.ac.id.

**Abstract**— This study is motivated by the need to develop entrepreneurship character in elementary school students, particularly in facing the increasing global competition. The principal, by applying transformational leadership, is believed to play a crucial role in fostering entrepreneurial character in students. The main objective of this research is to examine the influence of transformational leadership of school principals on students' entrepreneurial character at SDN Kraton 6. This research uses a quantitative approach with a survey design, and data collection techniques include questionnaires, interviews, and observations. The findings indicate that the transformational leadership of the principal, particularly in idealized influence and individualized consideration, has a significant impact on the development of students' entrepreneurial character. These results show that principals who act as moral role models and provide individual attention to students can enhance creativity, independence, and risk-taking among students. This study concludes that transformational leadership is essential in shaping students' entrepreneurial character and suggests strengthening entrepreneurship programs based on real-life experience in elementary schools to further develop these characters in the future.

**Keywords:** Transformational Leadership, Entrepreneurial Character, Character Development.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan kini menjadi salah satu komponen strategis dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia agar mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi yang semakin kompetitif. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,86% pada tahun 2024, yang mencerminkan adanya tantangan signifikan dalam penyediaan lapangan kerja (BPS, 2024). Salah satu pendekatan yang diyakini mampu merespons permasalahan ini adalah dengan memperkuat pendidikan kewirausahaan di kalangan generasi milenial. Penguatan karakter kewirausahaan memungkinkan peserta didik tidak hanya siap memasuki dunia kerja, tetapi juga mampu menciptakan peluang melalui inovasi dan kreativitas. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kewirausahaan perlu ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar melalui integrasi dalam kurikulum formal. Dalam konteks institusi pendidikan dasar, kepemimpinan transformasional yang dijalankan oleh kepala sekolah memiliki peranan sentral dalam membentuk iklim sekolah yang kondusif bagi pengembangan karakter kewirausahaan siswa. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada pemberian inspirasi, motivasi, serta pemberdayaan

seluruh elemen sekolah untuk berpikir inovatif dan mencapai tujuan kolektif (Bass, 2021). Kepala sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dapat mendorong guru untuk melakukan inovasi pedagogis, khususnya dalam menyisipkan nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru serta motivasi belajar siswa, namun keterkaitan langsung antara gaya kepemimpinan ini dengan pembentukan karakter kewirausahaan pada jenjang sekolah dasar masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut (Riyanto & Indriani, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2023) mengungkapkan bahwa implementasi pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah dasar masih mengalami berbagai kendala. Mayoritas studi yang ada lebih banyak difokuskan pada jenjang menengah dan tinggi, sementara jenjang dasar belum mendapat perhatian yang memadai dalam pengembangan karakter kewirausahaan. Temuan tersebut membuka ruang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, terutama terkait kontribusi kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional untuk mendorong pembentukan karakter kewirausahaan sejak usia dini. Selain itu, meskipun telah ada upaya untuk mengintegrasikan materi kewirausahaan dalam kurikulum, realisasinya di sekolah dasar masih terhambat oleh pendekatan yang belum optimal.

Diharapkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya karakter kewirausahaan siswa. Akan tetapi, penerapan gaya kepemimpinan ini di sekolah dasar tidak terlepas dari berbagai tantangan. Hambatan tersebut mencakup rendahnya pemahaman pendidik mengenai konsep kewirausahaan, minimnya pelatihan kewirausahaan yang tersedia bagi guru, serta terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kewirausahaan (Sari, 2021). Oleh karena itu, kajian mendalam diperlukan untuk memahami secara komprehensif bagaimana kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat merespons tantangan tersebut dan membangun karakter kewirausahaan di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap penguatan karakter kewirausahaan siswa di SDN Kraton 6. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan memanfaatkan instrumen survei untuk mengukur dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional serta indikator karakter kewirausahaan siswa. Fokus utama kajian ini adalah untuk menelaah hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan perkembangan karakter kewirausahaan yang diukur melalui aspek-aspek seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, serta kemandirian. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman empiris mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam membentuk karakter kewirausahaan di tingkat sekolah dasar. Secara teoretis, hasil penelitian ini

diharapkan dapat memperkaya wacana akademik mengenai hubungan antara kepemimpinan transformasional dan pendidikan kewirausahaan, khususnya pada level pendidikan dasar. Dari sisi praktis, hasil kajian ini diharapkan memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi kepala sekolah, pendidik, serta pembuat kebijakan dalam merancang strategi kepemimpinan dan pengembangan kurikulum yang mendukung pembentukan karakter kewirausahaan siswa. Di samping itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi penting dalam mendorong integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan dasar sebagai bagian dari strategi pembangunan sumber daya manusia yang kreatif dan mandiri.

## **II. METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pelaku transformational leadership dan siswa sebagai subjek penerima dampak kepemimpinan dalam pengembangan karakter entrepreneurship. SDN Kraton 6 dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program penguatan karakter dan kegiatan berbasis kewirausahaan yang telah dijalankan dalam beberapa tahun terakhir. Waktu pelaksanaan penelitian 4 Oktober-4 November 2023. Pengumpulan data dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian ke sekolah dan Dinas Pendidikan setempat. Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Data dari kepala sekolah dan guru dikumpulkan melalui wawancara mendalam, sedangkan data dari siswa diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dijawab secara mandiri dengan panduan dari guru atau peneliti. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung di kelas, dan waktu pengerjaan dilakukan dalam sesi khusus agar siswa fokus menjawab dengan pemahaman yang baik. Selain itu, dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran proyek dan event sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter entrepreneurship. Selama proses pengumpulan data, peneliti mencatat data hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Semua data dikumpulkan dalam jangka waktu maksimal dua minggu untuk menjaga konsistensi kondisi dan konteks penelitian.

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel transformational leadership (X) terhadap karakter entrepreneurship siswa (Y). Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi item-total, dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Data kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk menguji hubungan antarvariabel dan signifikansinya ( $p < 0,05$ ).

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Karakter Entrepreneurship Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara transformational leadership kepala sekolah dengan karakter entrepreneurship siswa di SDN Kraton 6. Dimensi idealized influence dan individualized consideration dari kepala sekolah terbukti memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap perkembangan karakter kewirausahaan siswa, dengan nilai  $p < 0,05$ . Artinya, semakin kepala sekolah menunjukkan teladan moral dan perhatian terhadap kebutuhan individu siswa, semakin kuat pula karakter kewirausahaan yang terbentuk. Dimensi idealized influence mengindikasikan bahwa kepala sekolah yang bertindak sebagai panutan moral dapat mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan seperti integritas, kejujuran, dan keberanian mengambil keputusan. Penelitian oleh Bass dan Avolio (2021) juga mendukung hal ini, dengan menunjukkan bahwa pemimpin yang menjadi teladan moral cenderung mempengaruhi nilai-nilai yang dianut oleh anggota organisasi. Dalam konteks ini, kepala sekolah yang konsisten dengan nilai-nilai positif tidak hanya menciptakan iklim sekolah yang kondusif tetapi juga membentuk karakter kewirausahaan pada siswa.

Dimensi individualized consideration, yang menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa, juga berperan besar dalam mengembangkan karakter kewirausahaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perhatian lebih dari kepala sekolah dan guru cenderung lebih kreatif dalam berinovasi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan. Ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa perhatian terhadap kebutuhan personal siswa dapat memperkuat rasa percaya diri dan kemandirian mereka (Riyanto & Indriani, 2022).

Meskipun demikian, intellectual stimulation dan inspirational motivation juga menunjukkan hubungan positif, namun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan dua dimensi utama lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat pendidikan dasar, siswa lebih membutuhkan pengajaran langsung dan pengalaman praktis yang relevan dengan kehidupan nyata daripada sekedar stimulasi intelektual yang bersifat teoretis. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa kepala sekolah yang menerapkan transformational leadership dapat membentuk karakter kewirausahaan siswa dengan lebih efektif. Hubungan yang signifikan ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam pengembangan karakter kewirausahaan melalui contoh nyata dan perhatian terhadap perkembangan pribadi siswa. Temuan ini juga menunjukkan bahwa kepala sekolah yang tidak hanya memberi pengarahan

akademis, tetapi juga membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa, memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan transformasional sangat relevan dalam konteks pendidikan dasar, terutama dalam pembentukan karakter yang kuat pada siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kualitas karakter kewirausahaan siswa secara signifikan, yang nantinya akan mempengaruhi kesiapan mereka untuk beradaptasi dengan tantangan ekonomi di masa depan.

## **B. Perbandingan Dengan Teori-Teori Kepemimpinan Dan Entrepreneurship Yang Relevan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai teori kepemimpinan yang mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional dapat mengarah pada perubahan yang signifikan dalam pembentukan karakter individu. Bass dan Avolio (2021) menyatakan bahwa kepala sekolah yang menggunakan gaya kepemimpinan transformasional cenderung berhasil memotivasi dan memberdayakan guru serta siswa untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar, seperti pengembangan karakter kewirausahaan. Hal ini terbukti dalam temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kepala sekolah yang bertindak sebagai teladan moral memiliki pengaruh besar terhadap karakter kewirausahaan siswa. Selain itu, teori tentang kepemimpinan transformasional juga mendukung pandangan bahwa individualized consideration, yaitu perhatian personal terhadap siswa, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka (Nazari, Arshadi, & Abdullah, 2024). Temuan ini juga sesuai dengan penelitian Riyanto & Indriani (2022), yang mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang lebih fokus pada kebutuhan individu siswa dapat menciptakan iklim yang mendukung perkembangan karakter kewirausahaan secara lebih intensif.

Namun terdapat perbedaan dengan beberapa studi yang lebih mengedepankan inspirational motivation dan intellectual stimulation dalam memotivasi individu. Dalam penelitian ini, meskipun kedua dimensi tersebut berpengaruh positif, pengaruhnya tidak sekuat dua dimensi pertama, yaitu idealized influence dan individualized consideration. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat sekolah dasar, siswa mungkin lebih memerlukan contoh konkret dan dukungan langsung daripada motivasi yang lebih abstrak atau stimulasi intelektual yang membutuhkan tingkat kognisi yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan kewirausahaan yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang relevan dengan dunia nyata (Setiono et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan seperti market day terbukti efektif dalam meningkatkan karakter kewirausahaan siswa karena memberikan pengalaman nyata kepada mereka. Perbandingan ini

juga menunjukkan bahwa teori-teori yang lebih mengutamakan pembelajaran langsung dan praktis, seperti action learning dan problem-based learning, lebih relevan diterapkan pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengintegrasikan pendekatan ini dengan kepemimpinan transformasional untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif dalam membentuk karakter kewirausahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat teori-teori kepemimpinan yang menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan yang menginspirasi, memberi perhatian pada kebutuhan individu, dan menciptakan ruang untuk eksperimen dan inovasi dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa kepala sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip ini dapat mempengaruhi karakter kewirausahaan siswa secara signifikan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur tentang hubungan antara kepemimpinan transformasional dan pendidikan kewirausahaan, khususnya di tingkat sekolah dasar.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Pengembangan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Dasar**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan karakter kewirausahaan di sekolah dasar. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung perkembangan karakter kewirausahaan siswa. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pemimpin yang mampu memberikan contoh positif dan perhatian terhadap kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka. Salah satu implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pelatihan dan pengembangan kepala sekolah tentang prinsip-prinsip transformational leadership, terutama dalam konteks pendidikan kewirausahaan. Kepala sekolah perlu diberdayakan untuk mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pengembangan karakter kewirausahaan, seperti memperkenalkan lebih banyak kegiatan berbasis proyek yang melibatkan siswa secara langsung.

Implikasi lainnya adalah perlunya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung kegiatan kewirausahaan di sekolah. Pengembangan karakter kewirausahaan tidak hanya bergantung pada kebijakan kepala sekolah, tetapi juga pada keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam membimbing dan mendukung siswa dalam proses belajar kewirausahaan. Dengan mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan dalam kurikulum sekolah dasar, siswa tidak hanya dilatih untuk berpikir kreatif, tetapi juga untuk berani mengambil keputusan dan mengelola tantangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi kurikulum pendidikan dasar untuk memberikan ruang bagi kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang relevan dengan kehidupan nyata.

Temuan ini juga memberikan arahan bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat nasional, terutama dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi abad 21 di sekolah dasar. Pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan kepemimpinan transformasional diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang kuat, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja dan berwirausaha. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki potensi besar dalam meningkatkan karakter kewirausahaan siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional sangat penting untuk menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung perkembangan keterampilan kewirausahaan pada siswa. Hasil penelitian ini mendorong kebijakan pendidikan untuk lebih memperhatikan integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah dasar, dengan kepala sekolah sebagai motor penggerak utama dalam pengembangan karakter kewirausahaan siswa.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SDN Kraton 6. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter kewirausahaan pada siswa. Pembentukan karakter kewirausahaan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad 21 yang dibutuhkan oleh generasi milenial.

Memberikan pelatihan bagi kepala sekolah dan guru tentang penerapan transformational leadership dalam pengembangan karakter kewirausahaan siswa. Meningkatkan kolaborasi antara sekolah, kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antonakis, J., & Avolio, B. J. (2023). *Transformational and charismatic leadership: The road ahead* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003292435>
- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2021). Improving organizational effectiveness through transformational leadership. *Open Access Library Journal*, 8(5), Article e3606435. <https://doi.org/10.4236/oalib.3606435>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Februari 2024*. <https://www.bps.go.id>

- Badawi, L. (2023). Model karakter entrepreneurship dalam kurikulum SD. *Jurnal Psikopedagogia*, 18(1), 77–95.
- Bass, B. M. (2021). *Transformational leadership*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780367338594>
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2021). Improving organizational effectiveness through transformational leadership. *Open Access Library Journal*, 8(5), Article e3606435. <https://doi.org/10.4236/oalib.3606435>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2021). *Transformational leadership* (3rd ed.). Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9781003159073>
- Kemendikbud Ristek. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khan, R. A., Rashid, M., & Iqbal, F. (2022). Impact of inspirational motivation on employee creativity: The mediating role of psychological empowerment. *Frontiers in Psychology*, 13, 828343. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.828343>
- Maritz, A., Li, A., Utami, W., & Sumaji, Y. (2022). The emergence of entrepreneurship education programs in Indonesian higher education institutions. *Entrepreneurship Education*, 5(1), 45–67. <https://doi.org/10.1007/s41959-022-00080-0>
- Nazari, F., Arshadi, N., & Abdullah, A. (2024). Individualized consideration in transformational leadership: Enhancing teacher engagement and school performance. *Frontiers in Education*, 9, 1171513. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1171513>
- Nurdiana, D. (2023). Penerapan pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar: Analisis tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpk.2023.12345>
- Nurdiana, E. (2024). Kesenjangan pendidikan kewirausahaan di tingkat dasar: Studi literatur dan rekomendasi kebijakan. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 16(2), 110–125
- Pennell, H. (2023). Transformational leadership in education: Contexts and critical perspectives. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(2), 231–245. <https://doi.org/10.1177/17411432221080234>
- Riyanto, A., & Indriani, N. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(4), 111-121. <https://doi.org/10.5678/jmp.2022.123>
- Riyanto, E., & Indriani, R. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan inovasi pembelajaran karakter. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 9(1), 45–60.

- Sajem, A. (2022). Leading schools through innovation: A transformational leadership approach. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 10(1), 78–94. <https://doi.org/10.17583/ijelm.2022.6937>
- Sari, P. D. (2021). Tantangan pembelajaran kewirausahaan di sekolah dasar: Perspektif guru. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 12(3), 201–218.
- Sari, Y. (2021). Tantangan dalam pengembangan karakter kewirausahaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(1), 23-35. <https://doi.org/10.4321/jpi.2021.567>
- Setiono, S., Fajarwati, D., & Pramudyo, W. (2023). Pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek di sekolah dasar: Studi kasus market day. *Jurnal Pendidikan Dasar Kreatif*, 15(2), 123–139.
- Setiono, S., Fajarwati, D., & Pramudyo, W. (2023). Pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek di sekolah dasar: Studi kasus market day. *Jurnal Pendidikan Dasar Kreatif*, 15(2), 123–139.